

English for Study in Australia

BAHASA INGGRIS UNTUK STUDI DI AUSTRALIA

Lesson 17: Speaking up

Pelajaran 17: Mengemukakan pendapat

L1 Male

Halo saya Tito Ambyo

L1 Female

...dan saya Sylvia Yasid dari Radio Australia.

L1 Male

Selamat datang dalam kursus Bahasa Inggris untuk Studi di Australia, disusun oleh Lembaga Bahasa AMES Melbourne, Australia.

L1 Female

Bahasa Inggris untuk Studi di Australia yang terdiri dari 26 pelajaran ini akan membantu anda mempersiapkan diri untuk belajar dan tinggal di Australia. Sambil mengikuti pengalaman dari empat mahasiswa internasional di kota Melbourne, anda akan belajar banyak tentang budaya dan kehidupan di perguruan tinggi Australia.

L1 Female

Pelajaran 17. Mengemukakan pendapat

Dalam pelajaran ini anda akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam diskusi di kelas, termasuk bagaimana memberikan pendapat, dan bagaimana menyatakan dengan sopan bahwa anda tidak setuju. Anda juga akan belajar tentang tujuan tutorial di universitas.

L1 Male:

Mari kita mulai. Pertama anda akan mendengar percakapan dengan terjemahannya. Setelah itu anda akan diberi kesempatan untuk berlatih mengucapkan kalimat dan ungkapan yang penting dari percakapan tersebut, tetapi disarankan anda mencoba sendiri mengulang seluruh percakapan. Bahasa yang digunakan disini adalah bahasa Inggris Australia. Percakapan selengkapnya dalam bahasa Inggris dapat di-download dari website Radio Australia.

Dalam pelajaran ini, Katie, Rocky dan Angel semuanya sedang berada di kelas. Pelajaran hari ini antara lain diskusi kelompok tentang sebuah artikel surat kabar.

Rocky:

The article I've chosen is about the possibility of young people going deaf from misuse of MP3 players. There's a copy for each of you.

L1:

Artikel yang saya pilih adalah tentang kemungkinan anak muda menjadi tuli akibat mendengarkan musik dari MP3 terlalu keras. Ini kopi-nya untuk kalian semua.

Angel:

Thanks.

L1:

Terima kasih.



Rocky: Hearing experts say that if young people listen to loud music on MP3 players for extended periods of time, they may suffer hearing loss and tinnitus by the time they're thirty.

L1: Menurut para pakar pendengaran, kalau anak muda mendengarkan musik keras-keras melalui MP3 untuk waktu yang lama, mereka mungkin akan kehilangan indra pendengaran dan menderita tinnitus pada waktu mereka mencapai usia tiga-puluh.

Ralph: What's tinnitus?

L1: Apa itu tinnitus?

Rocky: It's permanent ringing in the ears. So now people are calling for a lower limit on the volume of MP3 players.

L1: Itu suara mendengung yang permanen di telinga. Jadi sekarang orang menyerukan batas volume yang lebih rendah lagi pada MP3 player.

Ralph: What!

L1: Apa!

Rocky: In my opinion, there's no real evidence that MP3 players can do you harm. The final results of the research aren't known yet.

L1: Menurut pendapat saya, tidak ada bukti nyata bahwa MP3 player dapat membahayakan. Hasil akhir riset masih belum diketahui.

Angel: I see your point, but I think this article is a warning to young people. I mean, by the time the results come out, it might be too late.

L1: Saya mengerti maksud kamu, tapi saya rasa artikel ini merupakan peringatan bagi kaum muda. Maksud saya, pada waktu hasilnya keluar nanti, mungkin sudah terlambat.

Katie: Aah... I think...

L1: Aah. Saya pikir...

Ralph: I think this article is a load of rubbish! Music is meant to be heard loud. That's the great thing about MP3 players!

L1: Saya pikir artikel ini omong kosong! Musik itu memang seharusnya untuk didengar keras-keras. Itu gunanya MP3 player!

Katie: But...



<u>L1:</u>	<i>Tapi...</i>
<u>Ralph:</u>	I mean, you can listen without bothering anyone else.
<u>L1:</u>	<i>Maksud saya, kamu bisa mendengarkan tanpa mengganggu orang lain.</i>
<u>Angel:</u>	You've got a point there, Ralph. Katie?
<u>L1:</u>	<i>Yang kamu katakan ada benarnya, Ralph. Katie?</i>
<u>Katie:</u>	Oh, it doesn't matter.
<u>L1:</u>	<i>Oh, tidak usah.</i>
<u>Marion:</u>	OK everyone. You can wind down the discussion now. I hope you've all made notes. I'll be calling on you to report back on your group's opinions. Two minutes. OK?
<u>L1:</u>	<i>OK semua. Kalian dapat mengakhiri diskusi sekarang. Saya harap kalian semua sudah membuat catatan. Saya akan meminta kalian untuk melaporkan tentang pendapat kelompok kalian. Dua menit. OK?</i>
<u>Rocky:</u>	Uh oh. We forgot to take notes.
<u>L1:</u>	<i>Uh oh. Kita lupa mencatat.</i>
<u>Angel:</u>	I'll do it.
<u>L1:</u>	<i>Akan saya kerjakan sekarang.</i>
<u>Marion:</u>	Which article did your group discuss, Rocky?
<u>L1:</u>	<i>Artikel mana yang dibahas di kelompokmu, Rocky?</i>
<u>John:</u>	We discussed one on MP3 players. Experts say they could cause deafness and people want the volume level to be lowered.
<u>L1:</u>	<i>Kami membahas satu artikel tentang MP3 player. Menurut para pakar, MP3 dapat menyebabkan ketulian dan orang ingin membatasi volumenya.</i>
<u>Marion:</u>	And what was the feeling in your group about that?
<u>L1:</u>	<i>Dan bagaimana pendapat kelompokmu tentang itu?</i>

<u>Angel:</u>	Well, Rocky said he thought the results weren't known so they should leave MP3 players as they are.
<u>L1:</u>	<i>Well, kata Rocky, menurutnya hasil riset masih belum diketahui pasti, jadi sebaiknya biarkan saja dulu.</i>
<u>Marion:</u>	Yes?
<u>L1:</u>	Ya?
<u>Angel:</u>	And Ralph agrees with him because the best thing about MP3 players is that you <u>can</u> listen to loud music without bothering anyone else.
<u>L1:</u>	<i>Dan Ralph setuju dengan dia karena gunanya MP3 adalah kita dapat mendengarkan musik keras-keras tanpa mengganggu orang lain.</i>
<u>Marion:</u>	Uhuh.
<u>L1:</u>	Uhuh.
<u>Angel:</u>	And I think that we should take the article as a warning and turn down the volume.
<u>L1:</u>	<i>Dan menurut saya, kita seharusnya menganggap artikel itu sebagai peringatan dan mengecilkan volumenya.</i>
<u>Marion:</u>	And Katie?
<u>L1:</u>	<i>Dan Katie?</i>
<u>Katie:</u>	Oh, I agree with Angel.
<u>L1:</u>	<i>Oh, saya setuju dengan Angel.</i>
<u>Marion:</u>	And why is that, Katie?
<u>L1:</u>	<i>Kenapa begitu, Katie?</i>
<u>Katie:</u>	Oh, um. Because sometimes when I turn off my MP3 player, I have a ringing in my ears...
<u>L1:</u>	<i>Oh, um. Karena kadang-kadang setelah saya mematikan MP3 player saya, telinga saya mendengung...</i>
<u>Marion:</u>	Yes?
<u>L1:</u>	Ya?
<u>Katie:</u>	... and the article states that this is a sign that the the volume is at a harmful level.



L1:

...dan artikel itu mengatakan, itu tanda bahwa volumenya pada tingkat yang membahayakan.

Marion:

Excellent. Thanks Katie. Let's turn the discussion over to the class. Kim did you want to say something?

L1:

Bagus sekali. Terima kasih Katie. Sekarang kita serahkan diskusi ke seluruh kelas. Kim, kamu ingin mengatakan sesuatu?

L1 Male:

Seperti sudah disebutkan sebelumnya, di Australia pelajar diharapkan untuk berpartisipasi di kelas, dan anda diharapkan untuk mempunyai pendapat dan mengemukakannya. Anda tidak dapat hanya duduk dan mendengarkan apa yang dikatakan orang lain. Anda juga tidak boleh menunggu dengan diam sampai ada orang yang menanyakan pendapat anda. Mungkinn saja tidak akan ada yang menanyakannya. Anda perlu aktif dalam diskusi. Guru akan mencatat sumbangan pendapat anda.

Anda, seperti Katie, mungkin tidak merasa nyaman untuk berbicara dalam situasi ini. Dan benar bahwa pertama kali anda mencoba, anda mungkin merasa kikuk, tapi dengan latihan anda akan menjadi lebih santai dan lancar.

Sebaliknya, kalau seorang pelajar tahu banyak tentang sebuah topik tertentu, mereka mungkin akan cenderung mendominasi diskusi. Tetapi penting untuk mengikuti tata caranya, yaitu berbicara bergiliran dan menghormati pendapat orang lainnya, meskipun anda tidak setuju.



L1 Female:

Berikut ini beberapa tip untuk membantu anda berpartisipasi dengan percaya diri dalam diskusi di kelas. Nomor satu adalah persiapan. Kalau anda diminta untuk membawa sebuah artikel surat kabar, carilah artikel yang menarik minat anda. Buat ringkasannya dengan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana. Carilah di kamus arti kata-kata baru, karena anda mungkin akan ditanya apa artinya.

Berikutnya, tuliskan pendapat anda sendiri tentang topik itu dalam beberapa kata. Dan kemudian tulis paling sedikit tiga pertanyaan dari topik itu. Misalnya, kalau topiknya "Merokok Sebaiknya Dilarang", pertanyaannya mungkin "Bagaimana perokok mengatasi kesulitan akibat tiba-tiba terpaksa berhenti merokok?", atau "Apakah larangan seperti itu meningkatkan pasar rokok gelap?" Kalau sudah selesai, baca lagi seluruhnya dengan keras beberapa kali sampai anda lancar mengucapkannya tanpa membaca.

Untuk mengeluarkan pendapat, anda dapat menggunakan ungkapan "In my opinion", menurut pendapat saya, "I think..", "Saya pikir .." atau "I think that..". Kalau ingin memberikan pendapat yang berbeda dari pelajar lain, anda dapat mengemukakannya dengan mengatakan "I see what you mean, but I think", "Saya tahu maksudmu, tapi saya pikir ..." "You have a point there but I think..", "Pendapat kamu ada benarnya, tapi saya pikir ..".

Dalam diskusi kelompok seperti ini, biasanya ada yang ditugasi untuk membuat catatan. Pada akhir diskusi, guru mungkin akan meminta seorang dari kelompok anda untuk menyimpulkan dari apa yang telah dibahas di kelompok sebelum melontarkan topik itu untuk dibahas oleh seluruh kelas.

L1 Male:

Hari ini kita akan berlatih bagaimana mengemukakan pendapat.

Pertama anda akan mendengar terjemahannya, kemudian dengarkan dan ulangi dalam bahasa Inggris.

L1:

Menurut pendapat saya, kafeteria sekolah sebaiknya hanya menghadirkan makanan yang sehat.

English:

In my opinion, school cafeterias should only serve healthy food.

L1:

Pendapatmu ada benarnya, tapi saya pikir murid-murid seharusnya memutuskan sendiri apa yang ingin mereka makan.

English:

You have a point there but I think students should decide what they want to eat.

L1:

Saya sangat tidak setuju. Anak kecil tidak tahu apa yang baik untuk mereka.

English:

I strongly disagree. Young children don't know what's good for them.

L1:

Saya pikir anak-anak sebaiknya tidak usah bersekolah sampai mereka berusia tujuh tahun.



English: I think that children shouldn't go to school until they're seven years old.

L1: *Saya mengerti maksudnya, tapi saya rasa anak-anak perlu bergaul sejak awal.*

English: I see what you mean but I think children need to socialise early.

L1: *Saya mengerti maksudmu, tapi saya merasa undang-undangnya terlalu keras.*

English: I can see your point but I feel the law is too harsh.

L1: *Bagaimana menurutmu?*

English: What do you think?

L1: *Boleh saya mengatakan sesuatu tentang ini?*

English: Could I just say something here?

L1: *Secara umum, saya rasa wanita lebih mandiri dari pria.*

English: Generally speaking, I think that women are more self-sufficient than men.

L1: *Kenapa kamu berpendapat begitu?*

English: What makes you think that?

L1: *Riset menunjukkan bahwa ada lebih banyak pria single daripada wanita single, yang mempekerjakan pembantu rumah tangga.*

English: Research has shown that a lot more single men than single women employ maids.

L1: *Dan saya pikir itu membuktikan pendapat saya.*

English: And I think that proves my point.

L1 Male: Voxpop.

Dan sekarang mari kita dengarkan wawancara dengan seorang pelajar internasional!

Interviewer: *Maaf? Kamu belajar bahasa Inggris disini, kan?*

Male Student: *Ya.*

<u>Interviewer:</u>	<i>Bisa menjawab pertanyaan untuk pendengar Radio Australia?</i>
<u>Male Student:</u>	<i>OK.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Hari ini kita sedang membicarakan tentang kesulitan sebagian pelajar dari luar negeri untuk berpartisipasi dalam diskusi di kelas.</i>
<u>Male Student:</u>	<i>Yeah, tentu saja! Saya tidak biasa berdiskusi tapi saya mempersiapkan dengan baik diskusi kelas yang pertama. Saya membuat catatan dan berlatih apa yang akan saya katakan dalam kelompok.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Dan bagaimana hasilnya?</i>
<u>Male Student:</u>	<i>Well, topiknya cukup berat, tentang hukuman mati bagi penyelundup narkoba. Dan saya sangat peduli tentang itu. Jadi saya tidak dapat mengerti mengapa semua menganggap apa yang saya katakan lucu!</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Akhirnya kamu tahu mengapa begitu?</i>
<u>Male Student:</u>	<i>Ya, yang lucu bukan apa yang saya katakan, tapi caranya saya mengatakannya. Ucapan saya memalukan.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Bagaimana?</i>
<u>Male Student:</u>	<i>Saya mengemukakan pendapat menggunakan ungkapan yang sudah saya pelajari. Misalnya "In my opinion", dan "My opinion is", tapi saya baru tahu kemudian, bahwa saya salah mengucapkan kata "opinion".</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Oh ya? Apa yang kamu katakan?</i>
<u>Male student:</u>	<i>Ucapan saya kedengaran lebih seperti "peanut", tahu kan, peanut, kacang. Jadi saya bilang, misalnya "I agree with your peanut". Saya setuju dengan kacangmu.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Pasti ini membuat argumenmu tidak meyakinkan.</i>
<u>Male student:</u>	<i>Bukan hanya itu, tapi saya sekarang dijuluki "Peanut" selama satu modul itu.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Oh, itu kejam.</i>
<u>Male student:</u>	<i>Yeah, jadi sekarang, waktu berlatih bahasa Inggris, saya minta seorang di homestay untuk mendengarkan dan mengoreksi saya.</i>
<u>Interviewer:</u>	<i>Ide yang bagus. Terima kasih waktunya.</i>
<u>Male student:</u>	<i>Sama-sama.</i>

L1 Male

Pelajar ini telah menemukan solusi yang bagus sekali untuk menghindari salah pengucapan. Berlatihlah apa yang akan anda katakan dengan seorang penutur bahasa Inggris. Dan, oh ya, kalau ada yang memanggil anda dengan panggilan yang tidak anda sukai, mintalah dengan tegas dan sopan untuk tidak memanggil anda dengan panggilan itu lagi. Namun, nama julukan sangat umum di kalangan anak muda di Australia. Itu dapat menandakan persahabatan, jadi jangan tersinggung.

LATIHAN

L1 Female

Latihan dialog. Anda akan mendengar sebagian percakapan hari ini dalam bahasa Inggris. Anda akan diberi waktu untuk mengulangi semua kalimat. Coba dengarkan dan ulangi.

Rocky:

The article I've chosen is about the possibility of young people going deaf from misuse of MP3 players.

Rocky:

There's a copy for each of you.

Angel:

Thanks.

Rocky:

Hearing experts say that if young people listen to loud music on MP3 players for extended periods of time...

Rocky:

...they may suffer hearing loss and tinnitus by the time they're thirty.

Ralph:

What's tinnitus?

Rocky:

It's permanent ringing in the ears.

Rocky:

So now people are calling for a lower limit on the volume of MP3 players.

Rocky:

In my opinion, there's no real evidence that MP3 players can do you harm.

Rocky:

The final results of the research aren't known yet.

Angel:

I see your point, but I think this article is a warning to young people.

Angel:

I mean, by the time the results come out, it might be too late.

L1 Female:

Catatan akademik: *Lecture dan tutorial*

Di universitas, kuliah resmi atau "lecture" dapat dihadiri antara 50 sampai 400 mahasiswa, jadi perlu keberanian untuk mengangkat tangan dan bertanya. Itulah mengapa diadakan tutorial yang lebih kecil, atau istilah sehari-harinya "tutes". Tutorial dimaksudkan untuk memudahkan diskusi dan pemahaman informasi yang dicakup dalam lecture. Di tahun pertama, orang yang memberi tutorial, "tutor", biasanya mahasiswa post-graduate atau professional di bidangnya.

Dalam tutorial, anda mungkin akan membahas pertanyaan mengenai bahan, namanya "review question" atau "tutor", anda mungkin mengadakan diskusi tentang satu topik tertentu. Anda mungkin juga diharuskan untuk memberi presentasi lisan atau berpartisipasi dalam tugas kelompok.

L1 Male:

Kehadiran dalam tutorial mungkin sifatnya suka rela, tetapi tutorial dimaksudkan untuk membantu anda. Kalau ada sesuatu yang anda baca atau dengar dalam lecture yang tidak dimengerti, tutorial adalah forum untuk menanyakannya. Jangan takut untuk bertanya. Mahasiswa lain mungkin juga ingin tahu jawabannya. Dan nilai anda mungkin akan dikurangi karena tidak menyelesaikan tugas dalam tutorial.

L1 Female:

Dalam pelajaran ini kita akan berlatih mengucapkan bunyi "f" seperti dalam "fee" dan "if". Untuk mengucapkan "f", taruh gigi depan atas di bagian dalam bibir bawah dan tiup. Mari kita berlatih mengucapkan bunyi ini.

Coba dengarkan dan ulangi tongue twister ini sesering mungkin.

English:

I fear for the firemen who often fight fires.

I fear for the firemen who often fight fires.

L1 Male:

*Ikuti selanjutnya Bahasa Inggris untuk Studi di Australia Pelajaran 18, "A trip down the coast" Dan jangan lupa untuk membuka website **Radio Australia**, radioaustralia.net.au dan klik radioaustralia.net.au/Indonesian untuk mempelajari percakapan, study notes dan latihan dari pelajaran hari ini.*

*Bahasa Inggris untuk Studi di Australia disusun oleh Lembaga Bahasa **AMES** Melbourne, Australia. Untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang belajar bahasa Inggris di AMES, anda dapat membuka situs internet ames.net.au.*

END OF LESSON 17

